

**ANALISIS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM MENDUKUNG
KINERJA GURU MADRASAH DINIYAH TAKMILIH AL-IMDAD
BANTUL, YOGYAKARTA**



Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Disusun Oleh:
Febriyanti Puspitorini
21104090060

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febriyanti Puspitorini
NIM : 21104090060
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: "ANALISIS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM MENDUKUNG KINERJA GURU DI MADRASAH DINIYAH TAKMILIH AL – IMDAD BANTUL YOGYAKARTA" adalah hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian – bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 Mei 2025

Yang menyatakan,



Febriyanti Puspitorini
NIM. 21104090060

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Febriyanti Puspitorini
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Rimbo Bujang, 28 Februari 2004
NIM	:	21104090060
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga (atas pemakaian jilbab dalam Ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 20 Mei 2025

Yang Menyatakan,



Febriyanti Puspitorini
NIM. 21104090060

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Febriyanti Puspitorini

NIM : 21104090060

Judul Skripsi : ANALISIS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM
MENDUKUNG KINERJA GURU DI MADRASAH DINIYAH
TAKMILIYAH AL-IMDAD BANTUL YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapan terimakasih.

Yogyakarta, 11 Juni 2025

Pembimbing Skripsi



Dr. Ir. Sumarsono, S.T., M.Kom

NIP. 197102092005011003

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1832/Un.02/DT/PP.00.9/07/2025

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM MENDUKUNG KINERJA GURU DI MADRASAH DINIYAH TAKMILIH YAH AL-IMDAD BANTUL, YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FEBRIYANTI PUSPITORINI
Nomor Induk Mahasiswa : 21104090060
Telah diujikan pada : Kamis, 19 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Ir. Sumarsono, S.T., M.Kom.
SIGNED

Valid ID: 686b8922b9e79



Pengaji I

Dra. Wiji Hidayati, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 686b7d1f69fb33



Pengaji II

Muhammad Qowim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 686b7d1018c4c



Yogyakarta, 19 Juni 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 686b8aud267e5

MOTTO

الْمُحْسِنِينَ لَمَعَ اللَّهُ وَإِنَّ سُبْلَنَا لَنَهْدِيَهُمْ فِيهَا جَاهَدُوا وَالَّذِينَ

“Orang-orang yang berusaha dengan sungguh-sungguh untuk (mencari keridaan)

Kami benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami.

Sesungguhnya Allah benar-benar bersama orang-orang yang berbuat kebaikan.”¹

(QS. Al – ‘Ankabut: 69)



¹ “Surat Al-’Ankabut Ayat 69,” *NU Online*, <https://quran.nu.or.id/al-ankabut/69>.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan kebahagia skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Almamater tercinta:

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

وَصَحْبَهُ آلَهُ وَعَلَىٰ مُحَمَّدٍ سَيِّدِنَا وَالْمَرْسُلِينَ، الْأَنْبِيَاءُ أَشْرَفُ عَلَىٰ وَالسَّلَامِ وَالصَّلَوةِ الْعَالَمِينَ، رَبُّ اللَّهِ الْحَمْدُ
بَعْدَ أَمَّا أَجْمَعِينَ

Segala puji syukur kepada Allah Swt atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi di Program Studi (Prodi) Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad saw. yang telah menjadi pemimpin spiritual umat dengan membawa agama Islam sebagai *rahmatan lil-'alamin*. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Siti Nur Hidayah, S.Th.I., M.Sc., Ph.D., selaku Kepala Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Nora Saiva Jannana, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Ir. Sumarsono, S.T., M.Kom., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang dengan sabar dan meluangkan waktunya untuk memberikan arahan serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Heru Sulistya, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah memberikan arahan serta motivasi kepada penulis selama menempuh Pendidikan di UIN Sunan Kalijaga.
7. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas ilmu dan bantuan yang telah diberikan.

8. Bapak KH. Ahmad Murod, S.Ag. dan Ibu Nyai Hj. Nurul Faizah Chasanah, S.Pd.I., selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Imdad Bantul, juga segenap dzurriyah dan guru-guru penulis di Pondok Pesantren Al-Imdad Bantul, yang senantiasa mendidik dan membimbing penulis kepada kebaikan. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan umur panjang kepada para guru-guru penulis.
9. Bapak Abdurrohman Azzuhdi, S.Th.I. dan Bapak Atraf Husein El Hakim, M.Ag., selaku Kepala Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Imdad Bantul beserta jajarannya yang telah memberikan izin penelitian dan memberi kemudahan kepada penulis selama proses pengambilan data di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Imdad Bantul.
10. Kepada sosok panutan dan cinta pertamaku, Bapak Abdul Majid, serta pintu surgaku, Ibu Endang Riyanti. Dua cahaya yang tak pernah redup, yang senantiasa menyalakan lentera do'a di setiap langkah anak-anaknya. Dalam letih yang tersembunyi, cinta dan do'a kalian menjadi jalan menuju gerbang ilmu dan harapan. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasehat dan kasih yang menguatkan setiap langkah perjuangan ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, perlindungan, kesehatan, serta umur panjang yang penuh berkah, agar senyum dan nasihat kalian tetap menjadi cahaya yang menerangi keluarga ini. Kedua adikku, Mufidhatul Khasanah dan Abdan Nailun Nabhan. Terimakasih telah hadir di dunia ini untuk menemani penulis dalam suka maupun duka. Semoga Allah senantiasa memberikan kemudahan dalam hidup kalian. Tak lupa ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada seluruh keluarga besar yang selalu mendukung dan memberikan do'a serta semangat sehingga skripsi ini bisa diselesaikan oleh penulis.
11. Teman-teman seperjuangan, MPI El-Naqeeb 21, terkhusus rekan-rekan BC New Chapter, Abil, Anggit, Mayang, Muiz, Tegar dan Thoyib yang selalu memberikan dukungan, semangat serta menemani penulis selama menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga. Terimakasih sudah menciptakan cerita serta kenangan yang tak terlupakan di perjalanan

kehidupan penulis. Semoga Allah selalu menjaga kalian dimanapun kalian berada. Terkhusus kepada seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya, yang tidak dapat disebutkan secara langsung di sini. Terima kasih atas segala dukungan yang telah diberikan, baik waktu, tenaga, pemikiran, maupun materi yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, tempat berkeluh kesah, serta menjadi penyemangat.

12. Teman-teman penulis di Pondok Pesantren Al-Imdad, terkhusus rekan-rekan Pasukan Endonesia, Ama, Haqol, Khoir, Laila, Lina, Rofiqoh dan Iswatun. Terimakasih sudah selalu mendukung dan membersamai penulis selama belajar di Pondok Pesantren Al-Imdad, dalam keadaan senang maupun susah. Semoga Allah membalas segala kebaikan kalian dan diberikan kemudahan di setiap perjalanan hidup kalian.
13. Teman-teman KKN Delingan 196, Abil, jijah, Fatma, Laila, Welanda, Sarah, Fahri, Agus dan Bintang. Terimakasih sudah membersamai penulis, menciptakan kenangan yang berharga selama KKN. Semoga silaturahmi kita tetap terjalin hingga selamanya.
14. Terakhir, terimakasih untuk diriku sendiri, Febriyanti Puspitorini. Terima kasih telah mampu bertahan dan terus melangkah hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Terima kasih atas kerja keras, semangat dan keyakinan bahwa banyak hal baik yang akan terjadi di masa depan. Mari terus melangkah dengan doa dan harapan, agar kelak menjadi pribadi yang semakin kuat, bijak dan lebih baik dari hari ini. Semoga Allah SWT selalu memberi kemudahan di setiap langkah kecil kehidupan ini.

Yogyakarta, 20 Mei 2025

Yang Menyatakan,



Febriyanti Puspitorini

NIM. 21104090060

ABSTRACT

Febriyanti Puspitorini, 21104090060. *Analysis of Management Information System in Supporting Teacher Performance at Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Imdad Bantul, Yogyakarta*. Undergraduate Thesis. Yogyakarta: Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University, 2025.

The rapid development of information technology in the digital era demands educational institutions, including Madrasah Diniyah, to adapt accordingly. At Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Imdad Bantul, improving teacher performance is a primary focus in supporting the learning process. However, high administrative workloads often become a barrier to achieving work efficiency and effectiveness. Therefore, innovation through the use of information technology is needed, one of which is through the implementation of a Management Information System (MIS), locally referred to as “sisfo.”

This study aims to analyze the role and impact of implementing a management information system on teacher performance at Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Imdad. It is also expected to contribute to the development of scientific knowledge and serve as a reference for other educational institutions, particularly non-formal madrasahs, in utilizing technology to support teacher performance. This research employs a descriptive qualitative method with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. Informants were selected using purposive sampling based on their knowledge, understanding, and involvement in the implementation of sisfo. Data were analyzed through transcription, coding, grouping, comparing, contrasting, and interpreting, and the validity of the data was ensured through source triangulation.

The results indicate that sisfo has had a positive impact on teacher work efficiency, particularly in managing attendance, scheduling, and learning reports. Although it does not yet cover all aspects of planning and evaluation, sisfo has proven to ease administrative processes and communication between the madrasah and parents. Furthermore, it supports the availability of EMIS data. Nevertheless, challenges such as human resource readiness and system feature limitations remain and need to be addressed to optimize system utilization in the future.

Keywords: *Management Information System, Sisfo, Teacher Performance*

ABSTRAK

Febriyanti Puspitorini, 21104090060, *Analisis Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Kinerja Guru Di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Imdad Bantul, Yogyakarta*. Skripsi, Yogyakarta: Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2025.

Perkembangan teknologi informasi yang pesat di era digital menuntut lembaga Pendidikan, termasuk Madrasah Diniyah untuk turut beradaptasi. Di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Imdad Bantul, peningkatan kinerja guru menjadi focus utama dalam mendukung proses Pendidikan. Namun, pengelolaan administrasi dan beban kerja guru yang tinggi sering menjadi kendala dalam mencapai efisiensi dan efektivitas kerja. Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi melalui pemanfaatan teknologi informasi, salah satunya melalui penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang dikenal dengan sebutan “sisfo”.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran dan dampak implementasi sistem informasi manajemen terhadap kinerja guru di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Imdad. Penelitian ini juga diharapkan memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi acuan bagi lembaga Pendidikan lain, khususnya Madrasah non-formal dalam penerapan teknologi untuk menunjang kinerja tenaga pendidik. Selain itu, penelitian ini dapat meningkatkan citra professional lembaga di mata masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan penelitian dipilih dengan menggunakan teknik Purposive Sampling yaitu, mengetahui, memahami dan mengalami. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik transcript, coding, grouping, comparing dan contrasting serta interpreting, serta diuji keabsahannya melalui triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sisfo telah memberikan dampak positif terhadap efisiensi kerja guru, khususnya dalam aspek pengelolaan absensi, penjadwalan dan pelaporan pembelajaran. Meskipun belum mencakup seluruh aspek perencanaan dan evaluasi pembelajaran, sisfo terbukti memudahkan proses administrasi dan komunikasi antara Madrasah dan wali santri. Selain itu, sisfo memiliki keunggulan dalam mendukung ketersediaan data EMIS. Namun, tantangan seperti kesiapan SDM dan keterbatasan fitur sistem masih menjadi kendala yang perlu diperbaiki untuk optimalisasi pemanfaatan sistem ke depannya.

Kata Kunci: *Sistem Informasi Manajemen, Sisfo, Kinerja Guru*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMPAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRACT	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Telaah Pustaka.....	8
E. Kerangka Teori	15
F. Metode Penelitian.....	32
G. Sistematika Pembahasan	40
BAB II GAMBARAN UMUM SISTEM INFORMASI MANAJEMEN MADRASAH DINIYAH AL-IMDAD	42
A. Profil Pondok Pesantren Al-Imdad Bantul Yogyakarta	42
B. Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Imdad Bantul Yogyakarta	44
C. Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) Guru Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) Al-Imdad	47
D. Sistem Informasi Manajemen Al-Imdad	51
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	54

A. Peran Dari Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Pembelajaran Terhadap Guru Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Imdad	54
1. Perencanaan Pembelajaran	55
2. Pelaksanaan Pembelajaran	58
3. Evaluasi Pembelajaran.....	68
B. Dampak Sistem Informasi Manajemen Berbasis Sisfo Terhadap Kinerja Guru di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al – Imdad	72
BAB IV PENUTUP	90
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN – LAMPIRAN	98



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Imdad	44
Gambar 2 Dokumen TUPOKSI Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Imdad	48
Gambar 3 Tampilan Sisfo	59
Gambar 4 Tampilan Fitur Absen.....	61
Gambar 5 Absen Kelas.....	62
Gambar 6 Tampilan Fitur Jadwal Mengajar Individual Setiap Guru.....	63
Gambar 7 Tampilan Fitur Jadwal Guru Keseluruhan	64
Gambar 8 Fitur Bank Soal.....	65
Gambar 9 Tampilan Menu BK.....	71
Gambar 10 Hirarki Beban Kinerja Guru	73
Gambar 11 Hirarki Pembelajaran Madin	75
Gambar 12 Tabel Hirarki Fitur.....	77
Gambar 13 Hirarki Sisfo	79
Gambar 14 Hirarki Peran Sisfo	80
Gambar 15 Hirarki Pengaruh Sisfo	82
Gambar 16 Mind Map SIM Di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Imdad	84



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Foto Dokumentasi.....	98
Lampiran 2 Kartu Bimbingan Skripsi	100
Lampiran 3 Bukti Seminar Proposal	101
Lampiran 4 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi	102
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	103
Lampiran 6 Surat Cek Plagiasi.....	104
Lampiran 7 Sertifikat PLP	105
Lampiran 8 Sertifikat KKN.....	106
Lampiran 9 Sertifikat ICT	107
Lampiran 10 Sertifikat PKTQ	107
Lampiran 11 Sertifikat PBAK.....	108
Lampiran 12 Sertifikat User Education.....	108
Lampiran 13 Sertifikat IKLA	109
Lampiran 14 Sertifikat TOEC	110
Lampiran 15 Instrument dan Transkrip Wawancara.....	111
Lampiran 16 Curiculum Vitae	230



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat di era digital seperti saat ini membawa dampak positif bagi berbagai kalangan masyarakat, karena teknologi juga berperan sebagai alat yang mendukung dan mempermudah aktivitas sehari-hari.² Lembaga pendidikan menjadi salah satu sector yang memanfaatkan kemajuan teknologi informasi, dengan adanya kemajuan teknologi ini diharapkan dapat mengembangkan Sistem Informasi Manajemen (SIM). Pengembangan SIM bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan, sehingga proses pengelolaan data dan informasi dapat berjalan lebih efisien dan efektif.³ Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang semakin maju juga dapat menjadikan berbagai tugas dan pekerjaan terselesaikan dengan cara yang lebih efektif, mencapai hasil yang maksimal, serta lebih efisien, yaitu menggunakan waktu dan sumber daya secara optimal.⁴ Madrasah Diniyah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang juga berperan penting dalam mencetak generasi-generasi hebat, berilmu serta berakhlakul

² Cecep Abdul Cholik, “Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi/ICT Dalam Berbagai Bidang,” *Jurnal Fakultas Teknik UNISA Kuningan* 2, no. 2 (2021): 39–46.

³ Siska, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis Sistem Informasi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan (Simpatika) Di Mts Negeri 1 Palu” (Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, 2023), <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/Bab%202.pdf>.

⁴ Kuni Assyatul Mubarokah, “Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Dan Pelayanan Aplikasi Imdadina Terhadap Kepuasan Wali Santri Madrasah Aliyah Al - Imdad Bantul” (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023).

karimah juga perlu untuk turut beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi yang ada.

Madrasah Diniyah memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan pemahaman agama peserta didik. Salah satu elemen utama dalam keberhasilan pendidikan di Madrasah Diniyah adalah kinerja guru. Guru sebagai bagian penting dari tenaga kerja di sebuah lembaga pendidikan, memegang peran yang sangat signifikan dan strategis dalam upaya menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Peran mereka tidak hanya terbatas pada tugas mengajar di kelas, tetapi juga mencakup tanggung jawab yang lebih luas dalam membimbing, mendidik, dan membentuk karakter peserta didik.⁵ Guru tidak hanya berperan sebagai pendidik, tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran yang berkualitas. Namun, peningkatan kinerja guru sering kali menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam pengelolaan administrasi seperti perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran.

Kinerja dapat diartikan sebagai ukuran atau indikator yang menunjukkan tingkat pencapaian seseorang maupun sekelompok individu dalam melaksanakan tugas-tugas serta tanggung jawab yang telah dibebankan kepada mereka. Hal ini mencakup kemampuan mereka untuk menjalankan pekerjaan dengan baik, sesuai dengan standar yang telah ditentukan sebelumnya, serta mencapai tujuan yang diharapkan secara efektif dan efisien. Dengan kata lain,

⁵ Imam Hambali, “Pengaruh Motivasi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Guru,” (*Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntasi*) 5, no. 1 (2021): 316–23, <https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v5i1.871>.

kinerja mencerminkan sejauh mana individu atau kelompok dapat memenuhi ekspektasi dan target yang telah ditetapkan, sekaligus menggambarkan upaya mereka dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan hasil yang optimal.⁶ Di Madrasah Diniyah Al-Imdad Bantul, Yogyakarta, kinerja guru menjadi perhatian utama untuk mendukung keberhasilan proses pendidikan.

Sejalan dengan hal tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Iis Suhayati dan teman-teman (2023) di Madrasah Diniyah Takmiliyah Kelurahan Lengkongsari, Kota Tasikmalaya, menunjukkan bahwa mayoritas guru MDT masih menghadapi berbagai tantangan dalam peningkatan kompetensi, baik dari aspek pedagogik, sosial, maupun profesional. Kurangnya pelatihan dan sistem pendukung menjadi faktor utama rendahnya kinerja guru. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang terstruktur dan sistematis untuk meningkatkan kapasitas guru, salah satunya dengan dukungan teknologi informasi melalui sistem informasi manajemen.⁷ Penemuan tersebut mengindikasikan bahwa penguatan kinerja guru MDT tidak hanya memerlukan pendekatan administratif, namun juga inovasi melalui teknologi digital sebagaimana yang telah diterapkan di Madrasah Diniyah Al-Imdad Bantul dengan sistem "sisfo" sebagai salah satu bentuk pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam mendukung kinerja guru.

⁶ Leniwiati Leniwiati and Yasir Arafat, "Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru," (*Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan*) 2, no. 1 (2017): 106–14, <https://doi.org/10.31851/jmksp.v2i1.1158>.

⁷ Iis Suhayati, Ai Desilawati, Rosihon Anwar dan Dendi Yuda Safrulloh, "Strategi Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah Diniyah Takmiliyah Kelurahan Lengkongsari Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya" 2, no. 1 (2023): 1–19.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fauzi Hidayah dan teman-teman (2024) yang berjudul “Manajemen Sistem Evaluasi Kinerja Guru Guna Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Diniyah Mu'allimin Zainul Hasanain Genggong Pajarakan Probolinggo” ditemukan bahwa kinerja guru Madrasah Diniyahnya masih menghadapi berbagai tantangan seperti beban administrasi, kurangnya pelatihan dan tidak optimalnya evaluasi kerja secara berkala. Hal ini menunjukkan pentingnya penguatan sistem evaluasi kinerja guru Madrasah Diniyah Mu'allimin agar profesionalisme mereka meningkat seiring dengan tuntutan zaman.⁸

Peningkatan kinerja guru dapat dicapai dengan memanfaatkan teknologi informasi, salah satunya melalui penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM). SIM memungkinkan pengelolaan data guru, absensi, jadwal, evaluasi kinerja, dan pelaporan secara terintegrasi. Dengan adanya SIM, guru dapat lebih fokus pada tugas utamanya, yaitu mendidik dan membimbing siswa. SIM juga dapat membantu kepala madrasah dalam memantau kinerja guru secara real-time, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan lebih cepat dan tepat.

Saat ini, lembaga pendidikan memiliki berbagai kebutuhan dalam menjalankan dan mengelola organisasinya. Salah satu kebutuhan penting adalah menyediakan akses terhadap data dan informasi yang diperoleh melalui proses pengumpulan, pencatatan, pengolahan, penggandaan, penyimpanan, dan pengiriman hingga sampai kepada pengambil keputusan. Jika dilakukan secara

⁸ Ahmad Fauzi Hidayah, Endah Triwisudaningsih, and Ahyar Ma’arif, “Manajemen Sistem Evaluasi Kinerja Guru Guna Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Diniyah Mu’allimin Zainul Hasanain Genggong Pajarakan Probolinggo,” *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2024): 85–98, <https://doi.org/10.32665/alulya.v9i1.2950>.

manual, kegiatan ini menjadi kurang efektif, terutama karena tuntutan masyarakat saat ini yang menginginkan proses yang cepat dan mudah. Selain itu, dengan adanya data yang perlu dikelola dan diselesaikan tepat waktu, diperlukan dukungan yang dapat menghasilkan output yang optimal, tepat waktu (timeliness), serta berfungsi sebagai alat pendukung penyelenggaraan semua kegiatan organisasi dengan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas yang tinggi.⁹ Begitu juga yang terjadi pada madrasah diniyah Al-Imdad, dalam madrasah diniyah Al-Imdad yang berbasis pondok pesantren tersebut memiliki sistem informasi yang bernama SISPOND (Sistem Informasi Pondok Pesantren), tetapi para asatidz pondok pesantren Al-Imdad biasa menyebutnya dengan sebutan “sisfo”.¹⁰

Dalam studi literatur yang telah dilakukan oleh peneliti, ditemukan kesenjangan bahwa dalam penelitian terkait implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam dunia pendidikan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan madrasah atau sekolah, meningkatkan kualitas layanan lembaga, serta mempermudah proses pembelajaran dan layanan di sekolah.¹¹ Kemudian ada juga mengenai penerapan sistem evaluasi kinerja guru yang bertujuan untuk menghasilkan tenaga pengajar yang professional.¹² Oleh karena itu, lembaga

⁹ Nur Rahmi Sonia, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo,” *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 1, no. 1 (2020): 94–104, <https://doi.org/10.21154/sajiem.v1i1.18>.

¹⁰ Nashihatul Khairiyah, “Wawancara Pra-Observasi Dengan Guru Madrasah Diniyah Al-Imdad.”

¹¹ Sonia, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo.”

¹² Hidayah, Triwisudaningsih, and Ma’arif, “Manajemen Sistem Evaluasi Kinerja Guru Guna Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Diniyah Mu’allimin Zainul Hasanain Genggong Pajarakan Probolinggo.”

pendidikan perlu memiliki sistem informasi manajemen (SIM) untuk menciptakan efektivitas dan efisiensi kerja, terutama di era pembangunan saat ini. Perkembangannya telah bergeser dari sistem konvensional ke sistem berbasis teknologi informasi, dan teknologi modern saat ini berperan dalam memajukan proses administrasi pendidikan.¹³

Berdasarkan hal tersebut, dapat ditarik bahwa penelitian ini berfokus untuk menganalisis apa saja peran dari Sistem Informasi Manajemen dalam mendukung kinerja guru di Madrasah Diniyah Al-Imdad dan bagaimana sistem informasi manajemen tersebut dapat secara efektif mendukung kinerja guru di Madrasah Diniyah Al-Imdad. Fokus utama penelitian ini adalah mengidentifikasi peran-peran dari sistem informasi manajemen dan aspek-aspek kinerja guru yang dapat ditingkatkan, seperti efisiensi waktu kerja, pengurangan beban administratif, serta ketercapaian target kinerja individu dan lembaga dalam segi administrasi dan pengelolaan data. Dengan hasil penelitian ini, diharapkan Madrasah Diniyah Al-Imdad mampu mengoptimalkan serta meningkatkan efisiensi kinerja gurunya melalui teknologi yang telah diterapkan, serta menjadi contoh bagi madrasah lain dalam menerapkan teknologi untuk mendukung kinerja tenaga pendidik.

¹³ Siska, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis Sistem Informasi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan (Simpatika) Di Mts Negeri 1 Palu.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, untuk menggali informasi lebih dalam mengenai topik yang akan dikaji, maka perlu diformulasikan rumusan masalah sebagai panduan kerja. Berikut ini adalah rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Bagaimana peran dari sistem informasi manajemen dalam mendukung perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran oleh guru Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Imdad?
2. Bagaimana dampak sistem informasi manajemen berbasis sisfo dalam mendukung kinerja guru di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Imdad?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diformulasikan di atas, maka dapat ditarik tujuan dan kegunaan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Tujuan
 - a. Mengetahui peran dari sistem informasi manajemen dalam mendukung perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran oleh guru di Madrasah Diniyah Al-Imdad Bantul Yogyakarta.
 - b. Mengetahui dampak dari implementasi sistem informasi manajemen dalam mendukung kinerja guru di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al – Imdad.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Untuk Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan memperkaya literatur mengenai penerapan teknologi informasi manajemen di lembaga pendidikan, khususnya lembaga pendidikan non-formal seperti Madrasah Diniyah. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang akan mengkaji mengenai topik sejenis dan yang terakhir penelitian ini diharapkan dapat melengkapi kekurangan pada literatur sebelumnya, baik dari segi teori maupun pembahasannya.

b. Untuk Lembaga

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan citra profesional madrasah diniyah, khususnya Pondok Pesantren Al-Imdad di mata masyarakat, calon santri maupun wali santrinya dan juga menunjukkan komitmen dalam modernisasi sistem informasi manajemen. Selain itu, harapannya dari penelitian ini adalah dapat menjadi pendorong untuk madrasah diniyah maupun pondok pesantren Al-Imdad untuk terus mengembangkan sisfo agar dapat mencapai hasil kinerja guru maupun output yang lain secara maksimal.

D. Telaah Pustaka

Berdasarkan studi literatur yang dilakukan peneliti pada penelitian-penelitian sebelumnya, terdapat beberapa pembahasan yang berhubungan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Hal ini bertujuan guna menemukan nilai kebaruan peneliti ini. Sehingga penelitian ini dalam proses pengembangannya akan mengacu pada penelitian terdahulu.

Pertama, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nur Rahmi Sonia (2020) yang berjudul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo” menjelaskan mengenai pengimplementasian Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) yang diterapkan di MAN 2 Ponorogo. SIMDIK ini merupakan salah satu bentuk pemanfaatan yang dilakukan oleh MAN 2 Ponorogo dalam memberdayakan aplikasi SIMPATIKA (Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kementerian Agama), aplikasi pembelajaran E-Learning, aplikasi BNI eduPATROL, aplikasi fingerprint dan aplikasi berbasis web lainnya dalam PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru). SIMDIK bertujuan untuk memenuhi kebutuhan lembaga madrasah/sekolah, meningkatkan kualitas pelayanan lembaga serta mempermudah proses belajar mengajar sekolah dan pelayanan sekolah. Penelitian ini berfokus pada pengimplementasian SIMDIK dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah.¹⁴

Kedua, di dalam penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fauzi Hidayah dan teman-teman (2024) yang berjudul “Manajemen Sistem Evaluasi Kinerja Guru Guna Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Diniyah Mu'allimin Zainul Hasanain Genggong Pajarakan Probolinggo” ditemukan bahwa kinerja guru Madrasah Diniyahnya masih menghadapi berbagai tantangan seperti beban administrasi, kurangnya pelatihan dan tidak optimalnya evaluasi kerja secara berkala. Hal ini menunjukkan pentingnya penguatan sistem evaluasi kinerja

¹⁴ Sonia, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo.”

guru Madrasah Diniyah Mu'allimin agar profesionalisme mereka meningkat seiring dengan tuntutan zaman. Penelitian ini juga menjelaskan mengenai penerapan sistem evaluasi kinerja guru. Evaluasi ini menjadi sarana penting untuk memastikan bahwa setiap aspek pembelajaran berjalan efektif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Tujuannya adalah untuk menghasilkan guru yang profesional. Penelitian ini berfokus pada manajemen sistem evaluasi Madrasah Diniyah Mu'allimin Pondok Pesantren Zainul Hasanain Genggong Pajarakan Probolinggo yang memerlukan seorang guru yang mampu mengawal teknik evaluasi kinerja guru dalam rangka mengembangkan guru yang professional dalam menunjang pembelajaran disekolah.¹⁵

Ketiga, dalam penelitian skripsi yang dilakukan oleh Siska (2023) yang berjudul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA) di MTs Negeri 1 Palu” menjelaskan mengenai suatu lembaga pendidikan harus memiliki sistem informasi manajemen (SIM) agar tercipta efektivitas dan efisiensi kerja khususnya di era pembangunan. Dilihat dari perkembangannya yaitu, dari sistem konvensional menjadi berbasis teknologi informasi, teknologi modern saat ini turut mempengaruhi perkembangan proses administrasi Pendidikan. Fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung dalam penerapan sistem SIMPATIKA di MTsN 1 Palu memiliki peran yang sangat penting. Manfaat utama dari SIMPATIKA dalam pengembangan manajemen pendidikan terletak

¹⁵ Hidayah, Triwisudaningsih, and Ma’arif, “Manajemen Sistem Evaluasi Kinerja Guru Guna Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Diniyah Mu’allimin Zainul Hasanain Genggong Pajarakan Probolinggo.”

pada kemampuannya untuk meningkatkan pelayanan sistem administrasi, khususnya dalam hal pengawasan dan pengontrolan terhadap proses pembelajaran, administrasi, serta penugasan bagi setiap guru maupun pegawai. Selain itu, aplikasi SIMPATIKA juga memberikan manfaat lain, yaitu sebagai sumber informasi yang sangat berguna dalam proses pengelolaan dan pengambilan keputusan. Dengan adanya informasi yang akurat dan real-time, SIMPATIKA dapat membantu meningkatkan kualitas layanan pendidikan secara keseluruhan, sehingga mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang lebih baik. Penelitian ini berfokus pada pengimplementasian SIMPATIKA dalam mengembangkan manajemen pendidikan, baik dari segi pelayanan sistem administrasi maupun sistem informasi.¹⁶

Keempat, di dalam penelitian yang dilakukan oleh Christian Kuswibowo (2021) yang berjudul “Analisis Pengaruh Kompetensi, Motivasi Kerja dan Pengembangan Karir Terhadap Produktivitas Kerja Guru Pada Lembaga Pendidikan Islam” ditemukan bahwa Kompetensi kerja guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja guru. Pernyataan ini mengindikasikan bahwa kompetensi kerja guru berdampak pada peningkatan produktivitas mereka. Guru dengan tingkat kompetensi yang tinggi cenderung lebih produktif dalam menjalankan tugas-tugas pembelajaran dan pengembangan diri. Motivasi kerja guru juga menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja mereka. Hal ini berarti

¹⁶ Siska, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis Sistem Informasi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan (Simpatika) Di Mts Negeri 1 Palu.”

motivasi kerja guru berperan dalam meningkatkan produktivitas. Semakin tinggi motivasi kerja yang dimiliki guru, semakin besar dampaknya terhadap produktivitas mereka. Selain itu, pengembangan karir guru memiliki dampak positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja guru. Pernyataan ini menunjukkan bahwa upaya pengembangan karir guru sangat berkontribusi terhadap produktivitas kerja mereka. Implementasi pengembangan karir yang optimal akan meningkatkan produktivitas guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.¹⁷

Kelima, di dalam penelitian yang dilakukan oleh Yudela Arina dan teman-teman (2023) yang berjudul “Urgensi Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan” mendapati bahwa pengimplementasi sistem informasi manajemen banyak digunakan dan bermanfaat untuk mengembangkan kualitas pengajaran seperti, pengelolaan lembaga sekolah, penyusunan data semua siswa, penyusunan akademik, penyusunan data pendidik dan staf, penyusunan data keuangan dan penyusunan sistem kepustakaan. Selain itu, sistem informasi manajemen digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah yaitu dengan tahap, perencanaan pembelajaran, produksi materi Pendidikan atau membuat media pembelajaran, pengawasan pengajaran, penilaian pengajaran, dan sebagainya. Dengan demikian, informasi di sekolah dapat dikelola secara efektif dan sistematis

¹⁷ Christian Kuswibowo, “Analisis Pengaruh Kompetensi, Motivasi Kerja Dan Pengembangan Karir Terhadap Produktivitas Kerja Guru Pada Lembaga Pendidikan Islam,” *Journal of Islamic Education and Innovation* 2, no. 2 (2021): 153–64, <https://doi.org/10.26555/jiei.v2i2.4849>.

dengan dibangunnya sistem informasi manajemen, serta dapat dengan mudah berbagi informasi dengan pihak lain.¹⁸

Keenam, dalam penelitian yang dilakukan oleh Sholechan (2021) yang berjudul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen di SMP Islam Terpadu Al-Ummah Jombang” menjelaskan bahwa tujuan dari adanya pengimplementasian sistem informasi manajemen di SMP IT Al-Ummah adalah untuk mendukung proses pembelajaran. Pengimplementasian sistem informasi tersebut berjalan dengan baik dan sukses. Hal tersebut dilihat dari Peningkatan pola kerja Kepala Sekolah, guru, dan karyawan dapat terlihat melalui peningkatan produktivitas, kreativitas, dan inovasi dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Selain itu, dalam menghadapi berbagai permasalahan yang muncul serta mengambil keputusan, sekolah senantiasa melibatkan partisipasi aktif dari seluruh konstituen, termasuk siswa, guru, staf administrasi, dan orang tua. Pendekatan ini mencerminkan kolaborasi yang baik di lingkungan sekolah, di mana setiap pihak memiliki peran penting dalam proses pengambilan keputusan, sehingga mampu menciptakan solusi yang lebih efektif dan menyeluruh.¹⁹

Ketujuh, dalam penelitian yang dilakukan oleh Melhana dkk (2022) yang berjudul “Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen di Sekolah Dasar Negeri 55/1 Sridadi” mendapati bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang

¹⁸ Yudela Arina et al., “Urgensi Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan,” *Innovative:Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 8089–98, <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0AUrgensi>.

¹⁹ Solechan Solechan, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Di Smp Islam Terpadu Al Ummah Jombang,” *Chalim Journal of Teaching and Learning* 1, no. 1 (2021): 8–19, <https://doi.org/10.31538/cjotl.v1i1.56>.

diimplementasikan di SDN 55/1 Sridadi adalah sebuah sistem yang secara khusus dirancang untuk memberikan layanan informasi yang mendukung pengambilan keputusan dalam kegiatan pengelolaan lembaga atau organisasi pendidikan. SIM ini bertujuan untuk memastikan tersedianya akses informasi yang cepat dan akurat, sehingga memudahkan proses pengelolaan data di sekolah. Penerapan SIM di SDN 55/1 Sridadi telah dimulai sejak tahun 2013, bersamaan dengan pengembangan situs web resmi sekolah sebagai salah satu upaya untuk menyebarluaskan informasi secara digital. Kehadiran SIM ini terbukti sangat membantu dalam menyediakan akses informasi bagi berbagai pihak, termasuk siswa, guru, dan masyarakat umum. Terlebih di masa pandemi COVID – 19, SIM menjadi sarana penting dalam memfasilitasi kebutuhan informasi jarak jauh, memastikan seluruh pihak tetap terhubung dengan informasi terbaru secara efektif dan efisien.²⁰

Kedelapan, dalam penelitian yang dilakukan oleh Wayudi Prabowo (2022) yang berjudul “Implementasi Administrasi Pendidikan Berbasis Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Meningkatkan Efektivitas Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah Islam (Studi Kasus di MTs Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam dan di SMP Birrul Walidain Sragen). Penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) di MTs Assalaam terbukti meningkatkan efektivitas dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Peningkatan ini mencakup berbagai kegiatan di dalam kelas maupun di

²⁰ Dasar Negeri, Sridadi Melhana, and Riska Tanti, “Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Di Sekolah,” Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan 5 (2022): 5846–50, <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v7i11>.

luar kelas, termasuk dalam pelaksanaan ujian sekolah bagi siswa kelas 9. Di sisi lain, implementasi SIM di SMP Birrul Walidain secara umum telah mencakup hingga kegiatan ujian sekolah. Namun, pemanfaatan SIM untuk keperluan administrasi pendidikan, terutama dalam mendukung proses KBM di dalam kelas, belum optimal. Saat ini, SIM di SMP Birrul Walidain masih berada pada tahap pengembangan lebih lanjut dan rencananya akan segera diterapkan secara menyeluruh untuk mendukung administrasi dan kegiatan pembelajaran di sekolah.

E. Kerangka Teori

1. Sistem Informasi Manajemen

a. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sebuah sistem berbasis komputer yang dirancang untuk menyediakan informasi secara terstruktur kepada para pengguna yang memiliki kebutuhan informasi serupa. Sistem ini bertujuan untuk menyajikan data yang relevan dan berguna dalam menjelaskan kondisi suatu organisasi atau salah satu sistem utamanya. Informasi yang disediakan mencakup gambaran mengenai peristiwa yang telah terjadi di masa lalu, keadaan yang sedang berlangsung saat ini, serta kemungkinan atau proyeksi yang dapat terjadi di masa mendatang. Dengan demikian, SIM berperan penting dalam mendukung

pengambilan keputusan yang lebih efektif dan efisien dalam suatu organisasi.²¹

Menurut Laudon (2012) (dalam buku *Sistem Informasi Manajemen*, Asriani dkk, 2015) sistem informasi secara teknis dapat diartikan sebagai kumpulan komponen yang saling terhubung, yang berfungsi untuk mengumpulkan (atau mengambil kembali), memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi guna mendukung pengambilan keputusan serta pengendalian dalam sebuah organisasi. Selain mendukung pengambilan keputusan, koordinasi dan pengendalian, sistem informasi juga berperan membantu manajer dan karyawan dalam menganalisis masalah, memvisualisasikan hal-hal yang kompleks serta menciptakan produk-produk baru.²²

b. Peran Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki tugas penting. Tugas-tugas tersebut meliputi:²³

- 1) Pengelolaan Transaksi: SIM bertugas menyediakan informasi yang mendukung pengelolaan transaksi, laporan status harian serta berbagai kondisi rutin lainnya yang diperlukan dalam operasional perusahaan.

²¹ A Sadikin and N Wiranda, *Sistem Informasi Manajemen*, ed. Isra Misra (Yogyakarta: K-Media, 2022), [http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/3890/1/Sistem%20Informasi%20Manajemen_Ali%20Sadikin%26Nuruddin%20Wiranda.pdf](http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/id/eprint/3890%0Ahttp://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/3890/1/Sistem%20Informasi%20Manajemen_Ali%20Sadikin%26Nuruddin%20Wiranda.pdf).

²² Asriani, Muhammad Amir, and Abdul Kadir, *Sistem Informasi Manajemen*, ed. Sitti Hajar (Kendari: Cv. Literasi Indonesia, 2015).

²³ Asriani, Amir, and Kadir.

- 2) Perencanaan Operasional, Taktis, dan Strategis: SIM berperan dalam menyajikan informasi yang diperlukan untuk perencanaan teknis, taktis, dan strategis. Informasi ini digunakan oleh manajer dalam mendukung proses pengambilan keputusan dan pengendalian operasional perusahaan.
 - 3) Mendukung Operasional Harian: SIM juga menyuplai informasi untuk mendukung aktivitas operasional perusahaan sehari-hari. Selain itu, tugas ini mencakup penyediaan data yang dibutuhkan untuk perencanaan strategis serta pengambilan kebijakan yang dilakukan oleh manajemen puncak.
- c. Pengertian Sistem Informasi Manajemen Pendidikan
- Sistem Informasi Manajemen Pendidikan merupakan sebuah sistem yang melibatkan sekelompok individu, aturan, serta perangkat pemrosesan data yang berfungsi untuk mengawasi dan mengakses kembali data dari berbagai sumber. Sistem ini mengumpulkan informasi dari transaksi serta kegiatan operasional dalam organisasi, lalu menyaring, mengelola, dan menyajikannya kepada pemangku kepentingan di bidang pendidikan, terutama para manajer di berbagai tingkatan dan fungsi organisasi. Sistem informasi manajemen pendidikan dirancang untuk mendukung proses pengambilan keputusan

dalam manajemen, memperlancar komunikasi, serta membantu kelangsungan operasional, termasuk dalam kegiatan pembelajaran.²⁴

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Siti Hajar dkk, 2020) menyebutkan bahwa ada beberapa tujuan dari adanya pengimplementasian aplikasi sistem informasi pendidikan, diantaranya yaitu :²⁵

- 1) Memberikan dukungan dan membantu seluruh pihak dalam bidang pendidikan dengan menyajikan informasi lengkap mengenai jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atau yang setara.
- 2) Pertanggungjawaban public yaitu, diwujudkan melalui penyampaian informasi secara transparan mengenai kebijakan dan pemanfaatan sumber daya yang dialokasikan untuk pendidikan.
- 3) Menyediakan sarana bagi seluruh pihak yang berperan dalam dunia pendidikan agar dapat berpartisipasi aktif dalam upaya memajukan pendidikan.
- 4) Meningkatkan wawasan bagi pendidik dan peserta didik mengenai bidang informatika serta pemanfaatannya melalui berbagai pelatihan.

²⁴ Irfan Jauhari, “Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam,” *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education* 2, no. 2 (2021): 190–208, <https://doi.org/10.55380/tarbawi.v2i2.130>.

²⁵ Siti Hajar Loilatu, M Rusdi, and Musyowir Musyowir, “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran,” *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (2020): 1408–22, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.520>.

5) Menyediakan akses informasi yang mudah dan komprehensif bagi pendidik dan peserta didik mengenai ilmu pengetahuan serta informasi pendidikan lainnya.

d. Pengertian Sistem Informasi Akademik

Sistem Informasi Akademik (SIA) merupakan suatu aplikasi yang dirancang untuk mengintegrasikan seluruh proses inti dalam penyelenggaraan Pendidikan ke dalam satu system informasi yang didukung oleh teknologi modern. Aplikasi ini menggunakan antarmuka berbasis web sehingga memungkinkan akses yang fleksibel kapan pun dan dimana pun.²⁶

2. Kinerja Guru

a. Pengertian Kinerja Guru

Menurut Moehirono dalam (Hasyim dan Supardi, 2018), kinerja merupakan cerminan dari tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan pelaksanaan suatu program, kegiatan, atau kebijakan tertentu yang dirancang untuk mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi.

Gambaran ini diwujudkan melalui pelaksanaan perencanaan strategis yang telah disusun oleh organisasi. Secara mendasar, kinerja mengacu pada segala hal yang dilakukan atau bahkan tidak dilakukan oleh anggota organisasi, yang secara langsung atau tidak langsung memengaruhi tingkat kontribusi mereka terhadap organisasi atau

²⁶ Ade Setiawan, Selamet Samsugi, and Debby Alita, “Rancang Bangun Sistem Informasi Akademik SMK Taman Siswa 1 Tanjung Karang Berbasis Web,” *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak* 4, no. 1 (2023): 53–59, <https://doi.org/10.33365/jatika.v4i1.2465>.

instansi tempat mereka bekerja. Hal ini mencakup kualitas hasil kerja yang dihasilkan oleh individu maupun tim dalam mendukung tercapainya tujuan organisasi secara menyeluruh.²⁷

Menurut Asterina dan Sukoco (2019) (dalam buku Kinerja Guru Pendekatan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru, Siemze Joen dkk, 2022) kinerja guru merupakan kapasitas seorang pendidik dalam menjalankan tugas-tugasnya sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Kinerja tersebut meliputi kegiatan merancang program pembelajaran, melaksanakan proses pengajaran, menciptakan serta menjaga suasana kelas yang mendukung, mengelola kondisi belajar secara efektif dan melakukan evaluasi terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik.²⁸ Definisi kinerja guru merujuk pada hasil kerja yang nyata, baik dari segi kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas-tugas profesionalnya.

Hasil kerja ini mencerminkan kemampuan guru dalam menjalankan tanggung jawab yang telah diamanahkan kepadanya yang mencakup berbagai aspek penting dalam proses pendidikan. Tanggung jawab tersebut meliputi penyusunan program pembelajaran yang terencana dan terstruktur, pelaksanaan pembelajaran secara efektif di kelas atau

²⁷ Supardi Abu, Hasyim, “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Disiplin Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Muara Kelangi,” *Jurnal Manajemen* 4, no. 1 (2018): 97–116, [https://doi.org/https://doi.org/10.32767/interprof.v4i1.712](https://doi.org/10.32767/interprof.v4i1.712).

²⁸ Amiruddin Purnawati, Joen, *Kinerja Guru Pendekatan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru*, *Jurnal Ekonomi Manajemen*, vol. 2 (Sulawesi Tengah: Magama (Anggota Ikapi), 2022).

lingkungan pendidikan lainnya, pelaksanaan evaluasi untuk mengukur hasil belajar peserta didik, serta analisis terhadap hasil evaluasi tersebut guna meningkatkan proses pembelajaran di masa mendatang. Dengan demikian, kinerja guru menjadi indikator penting dalam menentukan keberhasilan tugas pendidikannya.²⁹

b. Kinerja Guru Dari Regulasi Pemerintah

Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) merupakan lembaga pendidikan keagamaan nonformal yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, di mana disebutkan bahwa pendidikan keagamaan berfungsi membentuk peserta didik yang memahami dan mengamalkan ajaran agama serta memiliki kecakapan sebagai ahli ilmu agama.³⁰ Penyelenggaraan MDT dipertegas melalui Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2014 dan beberapa SK Dirjen Pendidikan Islam, seperti SK Dirjen No. 2230 Tahun 2022. SK Dirjen No. 5464 Tahun 2022 dan No. 5464 Tahun 2022, yang mengatur standar kurikulum, pendidik, manajemen, dan mutu lembaga.³¹ Regulasi ini menjadi dasar penting dalam pengelolaan MDT, termasuk peningkatan

²⁹ A Dina, D Yohanda, and J Fitri, “Teori Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan,” *Jurnal Edukasi Nonformal* 1, no. 1 (2022): 149–58.

³⁰ “Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan,” n.d., <https://peraturan.bpk.go.id/Details/4777/pp-no-55-tahun-2007>.

³¹ “Pedoman Penyelenggaraan Madrasah Diniyah Takmiliyah,” n.d., [https://sitren.kemenag.go.id/izopmdt/juknis/R_2023_Pedoman_Penyelenggaraan_Madrasah_Diniyah_Takmiliyah_13_Okt_2023\[1\].pdf](https://sitren.kemenag.go.id/izopmdt/juknis/R_2023_Pedoman_Penyelenggaraan_Madrasah_Diniyah_Takmiliyah_13_Okt_2023[1].pdf).

kinerja guru melalui sistem penjaminan mutu, pelaporan kinerja, dan pemanfaatan teknologi informasi.

Penilaian kinerja guru merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan lembaga pendidikan, termasuk Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT). Di tingkat nasional, penilaian ini mengacu pada Permen PAN-RB Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya³², serta Permendikbud Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.³³

Sementara itu, di tingkat daerah, Pemerintah Kabupaten Bantul telah mengeluarkan Peraturan Bupati Bantul Nomor 8 Tahun 2024 tentang Pedoman Pemberian Insentif kepada Guru Tidak Tetap dan Guru Tetap Yayasan.³⁴ Peraturan ini menyebut bahwa guru non-PNS, termasuk yang mengajar di madrasah atau lembaga keagamaan berbasis yayasan seperti MDT, berhak menerima insentif dari pemerintah daerah sepanjang memenuhi kriteria kinerja. Evaluasi dilakukan berdasarkan indikator kehadiran, peran aktif dalam pembelajaran, kontribusi terhadap lembaga, serta kelengkapan administrasi. Kehadiran sisfo sebagai sistem digital yang mencatat absensi, jadwal, pelaporan hasil

³² Kementerian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi, “Permen PAN-RB Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru Dan Angka Kreditnya,” *Kementerian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi* 2009, no. 75 (2009): 31–47.

³³ “Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru,” n.d., <https://peraturan.bpk.go.id/Details/216104/permendikbud-no-16-tahun-2007>.

³⁴ “Peraturan Bupati (Perbup) Kabupaten Bantul Nomor 8 Tahun 2024 Tentang Pedoman Pemberian Insentif Kepada Guru Tidak Tetap, Guru Tetap Yayasan, Pegawai Tidak Tetap, Dan Pegawai Tetap Yayasan Di Kabupaten Bantul Tahun Anggaran 2024,” n.d., <https://jdih.bantulkab.go.id/produkhusum/detail/5505/peraturan-bupati-tahun-2024-nomor-8.html>.

belajar dan keterlibatan guru dalam pembelajaran sangat relevan dengan indikator yang diatur dalam Perbup Bantul No. 8 Tahun 2024 ini, khususnya terkait kedisiplinan, partisipasi dalam kegiatan madrasah, dan kelengkapan administrasi.

Selain itu, prinsip-prinsip penilaian kinerja yang sistematis juga diperkuat oleh Peraturan Bupati Bantul Nomor 28 Tahun 2022 yang mengatur Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.³⁵ Meskipun ditujukan untuk institusi formal pemerintahan, struktur indikator evaluasi ini seperti aspek efisiensi, akuntabilitas, dan inovasi pelayanan dapat menjadi acuan dalam menilai kinerja guru MDT yang sebagian besar juga terlibat dalam tata kelola administrasi dan layanan pendidikan keagamaan.

Sebagai dasar hukum yang lebih luas, Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 4 Tahun 2024 tentang Fasilitasi Penyelenggaraan Pesantren juga memberikan penguatan terhadap eksistensi dan pengelolaan MDT.³⁶ Dalam peraturan ini disebutkan bahwa pemerintah daerah memberikan dukungan dan fasilitasi terhadap pesantren dan satuan pendidikan keagamaan lainnya, termasuk Madrasah Diniyah,

³⁵ “Peraturan Bupati (Perbup) Kabupaten Bantul Nomor 28 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Bantul Nomor 65 Tahun 2021 Tentang Pedoman Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah,” n.d., <https://jdih.bantulkab.go.id/produkhum/detail/4395/peraturan-bupati-tahun-2022-nomor-28.html>.

³⁶ “Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Bantul Nomor 4 Tahun 2024 Tentang Fasilitasi Penyelenggaraan Pesantren,” n.d., <https://jdih.bantulkab.go.id/produkhum/detail/5854/peraturan-daerah-tahun-2024-nomor-4.html>.

dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, pengelolaan kelembagaan, dan pemenuhan hak-hak tenaga pendidik.

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN dan RB) Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya menyatakan bahwa penilaian kinerja guru merupakan evaluasi terhadap setiap unsur kegiatan yang menjadi tugas pokok guru, yang bertujuan untuk mendukung pembinaan karier, kenaikan pangkat, dan jabatan.³⁷ Salah satu upaya untuk meningkatkan profesionalisme guru adalah melalui evaluasi terhadap kinerja yang dilakukan melalui mekanisme penilaian kinerja guru. Menurut Hartanto dan Purwanto (2019) (dalam buku *Kinerja Guru Pendekatan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru*, Siemze Joen dkk, 2022), tugas pokok seorang guru meliputi tiga aspek utama yaitu, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran.³⁸

1) Perencanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan langkah awal yang dilakukan oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, yang berkaitan erat dengan kemampuan guru dalam menguasai

³⁷ Kementerian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi, “Permen PAN-RB Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru Dan Angka Kreditnya.” <https://peraturan.bpk.go.id/Details/132929/permen-pan-rb-no-16-tahun-2009>

³⁸ Purnawati, Joen, *Kinerja Guru Pendekatan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru*.

materi ajar. Kemampuan ini tercermin dari cara guru menyusun program kegiatan pembelajaran. Dalam perencanaan tersebut, guru menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mencakup identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian, tujuan pembelajaran, materi pokok, alokasi waktu, metode pembelajaran, aktivitas pembelajaran, penilaian hasil belajar, serta sumber belajar yang digunakan.³⁹

2) Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan tahap implementasi dari rencana yang telah disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Tahapan ini mencakup tiga bagian utama, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Proses pembelajaran di dalam kelas menjadi inti dari pelaksanaan pendidikan, yang melibatkan pengelolaan kelas, pemanfaatan media dan sumber belajar, serta penerapan metode dan strategi pembelajaran yang sesuai. Seluruh aspek tersebut merupakan bagian dari tanggung jawab profesional guru, yang dalam pelaksanaannya menuntut kompetensi pedagogik yang optimal.⁴⁰ Dalam buku “Manajemen dalam Pembelajaran”, dijelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan tahap kedua dari tiga tahapan

³⁹ Rusman, *Model - Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, 2nd ed. (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010).

⁴⁰ Rusman.

pembelajaran, yaitu merealisasikan apa yang telah direncanakan.

Setelah menetapkan tujuan pembelajaran dan menentukan strategi yang tepat, guru kemudian menjalankan strategi tersebut dalam kegiatan pembelajaran (Syaifulrahman & Tri Ujiati, 2013).⁴¹

3) Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah proses untuk menilai, mengukur, dan menentukan sejauh mana suatu produk atau sistem pembelajaran layak digunakan, berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Proses ini melibatkan pengumpulan data yang dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti tes, angket, observasi, wawancara mendalam, studi dokumentasi maupun penilaian portofolio.⁴² Jenis – jenis evaluasi ada tiga, yaitu :

a) Evaluasi Formatif

Evaluasi formatif merupakan suatu proses pengumpulan data dan informasi yang dilakukan selama tahap pengembangan pembelajaran, yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran tersebut. Evaluasi ini berorientasi pada proses, sehingga sering kali disebut sebagai penilaian proses. Bentuk-bentuk evaluasi formatif meliputi kajian terbatas, validasi oleh para ahli, serta evaluasi individual yang dikenal sebagai evaluasi klinis, yaitu pengujian

⁴¹ Tri Ujiati Syaifulrahman, *Manajemen Dalam Pembelajaran*, 1st ed. (Jakarta Barat: Tim Indeks, 2013).

⁴² Muhammad Yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*, ed. Nurdin Ibrahim dan Darlan Sidik (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013).

pembelajaran secara langsung dengan peserta didik secara satu per-satu untuk memperoleh data yang selanjutnya digunakan sebagai dasar perbaikan.

b) Evaluasi Sumatif

Evaluasi sumatif merupakan metode yang digunakan untuk menilai kelayakan suatu program pada tahap akhir pelaksanaannya. Evaluasi ini juga diartikan sebagai pendekatan untuk menilai hasil keseluruhan dari serangkaian aktivitas yang telah dilakukan. Dalam konteks pembelajaran, evaluasi sumatif mencakup proses pengumpulan data dan informasi guna mendukung pengambilan keputusan terkait penerimaan atau penolakan terhadap suatu produk pembelajaran. Evaluasi sumatif terdiri dari dua tahap utama, yaitu uji ahli dan uji lapangan. Uji ahli bertujuan untuk menilai sejauh mana produk pembelajaran, baik yang lama maupun yang baru, dapat memberikan kontribusi dalam memenuhi kebutuhan pembelajaran sesuai dengan standar lembaga yang bersangkutan. Sementara itu, uji lapangan bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas produk pembelajaran dengan melibatkan kelompok sasaran, berdasarkan kriteria dan standar yang telah ditentukan.

c) Evaluasi Konfirmatif

Evaluasi konfirmatif adalah proses penilaian yang dilakukan secara berkala setelah suatu produk atau sistem pembelajaran direvisi dan diputuskan untuk digunakan, dengan tujuan memastikan efektivitas dan kesesuaian penggunaannya dalam jangka panjang.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (PERMENDIKNAS) Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru menetapkan bahwa setiap guru harus memenuhi kriteria kompetensi yang telah ditetapkan. Penilaian kompetensi guru didasarkan pada kemampuannya dalam menjalankan tugas, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi proses pembelajaran.⁴³ Selain itu, dijelaskan juga mengenai kualifikasi akademik yang menjadi syarat untuk diangkat sebagai guru dalam bidang-bidang khusus yang sangat dibutuhkan namun belum tersedia di perguruan tinggi, dapat diperoleh melalui mekanisme uji kelayakan dan kesetaraan. Uji ini ditujukan bagi individu yang memiliki keahlian tertentu tetapi tidak memiliki ijazah formal, dan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki kewenangan. Standar kompetensi guru sendiri disusun secara menyeluruh berdasarkan empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik,

⁴³ <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/216104/permendikbud-no-16-tahun-2007>

kepribadian, sosial, dan profesional, yang keseluruhannya tercermin dalam kinerja guru:⁴⁴

1) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran secara menyeluruh. Hal ini mencakup kemampuan guru untuk memahami potensi peserta didik, merancang rencana pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, serta melakukan evaluasi terhadap proses hasil belajar. Menurut Padriastuti (2010) (dalam buku *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, Sudaryono, 2012) menyatakan bahwa kompetensi pedagogik meliputi beberapa aspek:

- a) Penguasaan terhadap karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual.
- b) Pemahaman terhadap teori belajar serta prinsip-prinsip pembelajaran yang bersifat mendidik.
- c) Kemampuan dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.
- d) Penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang bersifat mendidik dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.
- e) Pelaksanaan penilaian dan evaluasi terhadap proses dan hasil pembelajaran.

⁴⁴ Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, 1st ed. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012).

- f) Pemanfaatan hasil penilaian dan evaluasi tersebut untuk meningkatkan mutu pembelajaran.
- 2) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan aspek yang berkaitan dengan sikap dan perilaku seorang guru dalam kehidupan sehari-hari. Seorang guru diharapkan memiliki kepribadian yang mulia karena perannya sebagai panutan, baik bagi peserta didik maupun bagi masyarakat secara umum. Kompetensi ini mencakup beberapa aspek, antara lain:

- a) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, serta budaya nasional Indonesia.
- b) Menampilkan kepribadian yang jujur, berakhhlak mulia, menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, serta memiliki kepribadian yang mantap, stabil dan berwibawa.
- c) Menunjukkan etos kerja yang tinggi, rasa tanggung jawab, kepercayaan diri, serta menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

3) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan yang dimiliki guru dalam berinteraksi secara baik dengan lingkungan sosialnya, baik dengan peserta didik, rekan atau teman, pimpinan, orang tua peserta didik maupun masyarakat sekitarnya. Kompetensi sosial ini mencakup beberapa aspek, antara lain:

- a) Bersikap inklusif, objektif dan tidak melakukan diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, agama, suku, kondisi fisik, latar belakang keluarga atau status sosial ekonomi.
 - b) Mampu berkomunikasi secara efektif, menunjukkan empati serta bersikap santun dalam berinteraksi dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua peserta didik dan masyarakat.
- 4) Kompetensi profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan yang berkaitan dengan penguasaan materi pembelajaran secara mendalam dan menyeluruh oleh seorang guru. Kemampuan ini diperoleh melalui proses Pendidikan formal yang sesuai dengan program studi yang diambil. Standar kompetensi guru secara keseluruhan dikembangkan berdasarkan empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogic, kepribadian, sosial dan kompetensi profesional. Adapun aspek-aspek yang termasuk dalam kompetensi profesional meliputi:

- a) Penguasaan terhadap struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang menjadi dasar mata pelajaran yang diampu.
- b) Penguasaan terhadap standar kompetensi dan kompetensi dasar dari mata pelajaran atau bidang pengembangan yang menjadi tanggung jawabnya.

- c) Kemampuan untuk mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif dan inovatif.
- d) Kemampuan untuk meningkatkan profesionalisme secara berkelanjutan melalui refleksi diri serta pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam buku *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Dr. Eko Murdiyanto, 2020) menjelaskan bahwa metodologi penelitian kualitatif adalah serangkaian prosedur sistematis yang dirancang untuk menghasilkan data dalam bentuk deskriptif. Data ini dapat berupa kata-kata tertulis maupun lisan yang berasal dari individu serta perilaku yang diamati selama proses penelitian berlangsung. Metodologi ini bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam dengan fokus pada makna dan konteks serta melibatkan pengumpulan informasi langsung dari subjek penelitian melalui berbagai teknik seperti wawancara, observasi atau analisis dokumen.⁴⁵ Selain itu, dalam proses pelaksanaannya penulis juga menggunakan referensi jurnal dan buku-buku yang relevan untuk mengelola data yang telah dikumpulkan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

⁴⁵ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Yogyakarta Press (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta Press,2020),http://www.academia.edu/download/35360663/Metode_Penelitian_Kualitatif.docx.

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Imdad Bantul yang berada di Desa Wijirejo, Kec. Pandak, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini akan dilaksanakan dengan kurun waktu 3 bulan yakni dari bulan Desember 2024-Februari 2025.

3. Subyek Penelitian

Subjek dalam suatu penelitian mengacu pada individu atau informan yang menjadi sumber informasi, yaitu pihak yang akan dimintai keterangan atau datanya akan digali untuk keperluan penelitian. Pada penelitian ini informan diambil dengan menggunakan Teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu.⁴⁶ Kriteria yang dipilih dalam penelitian ini merupakan informan yang memenuhi kriteria 3M yaitu, mengetahui, memahami dan mengalami. Subjek yang akan menjadi sasaran pada penelitian ini adalah Pengasuh Pondok Pesantren Al-Imdad Komplek Putri, Kepala Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Imdad dan beberapa guru/asatidz Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Imdad. Adapun data-data dari responden yang memenuhi kriteria 3 M adalah :

- a. Bapak Kyai H. Ahmad Murod, S.Ag., selaku Pengasuh pondok pesantren Al-Imdad Komplek Putri sekaligus Inisiator dan pengelola sisfo.

⁴⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Cv. Alfabeta Bandung, 2020).

- b. Bapak Abdurrohman Azzuhdi, S.Th.I., selaku Kepala Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Imdad 2020 – 2023.
 - c. Ibu Siti Khofifatur Rizqoh, selaku guru mata pelajaran Tarikh di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Imdad.
 - d. Ibu Siti Fatimatuz Zahra, S.Pd, selaku guru mata pelajaran Tarikh sekaligus pengelola sisfo dan staf Kurikulum di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Imdad.
 - e. Bapak Bayu Ahyadi, S.H., selaku guru mata pelajaran Nahwu sekaligus pengelola sisfo dan staf Tata Usaha di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Imdad.
 - f. Bapak Khoirul Athyabil Anwari, S.Pd., selaku guru mata pelajaran Nahwu sekaligus pengelola sisfo dan staf Kurikulum di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Imdad.
 - g. Ibu Laila Shiddiqoh, selaku guru mata pelajaran Akhlak di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Imdad.
 - h. Ibu Zidni Ni'ama, selaku guru mata pelajaran Fiqih di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Imdad.
 - i. Ibu Arina Haqol Maula, S.Ag., selaku pengurus Pondok Pesantren Al-Imdad Bantul.
4. Teknik Pengumpulan Data

Jenis sumber data dalam penelitian kualitatif ada 3 yaitu, narasumber, lokasi dan dokumen/dokumentasi. Dalam penelitian ini ada beberapa

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data berkaitan dengan rumusan masalah dan tujuan yang telah dirumuskan yaitu :⁴⁷

a. Observasi

Cartwright dan Cartwright dalam (buku *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Dr. Eko Murdiyanto, 2020) menjelaskan bahwa observasi merupakan sebuah proses sistematis yang melibatkan aktivitas melihat, mengamati, mencermati dan mencatat perilaku tertentu dengan tujuan yang spesifik. Proses ini bertujuan untuk memberikan deskripsi yang rinci mengenai perilaku objek yang diamati sekaligus memahaminya secara mendalam. Selain itu, observasi juga dapat digunakan untuk sekadar mencatat seberapa sering suatu peristiwa atau kejadian tertentu terjadi.⁴⁸ Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas dan mencatat beberapa hal dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pertemuan langsung antara peneliti dengan subjek penelitian. Tujuan dari proses ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pandangan, pemikiran, atau perspektif subjek terhadap kehidupannya, pengalaman pribadinya, maupun situasi sosial yang ia alami. Informasi tersebut diungkapkan oleh subjek menggunakan

⁴⁷ Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*.

bahasa dan cara penyampaiannya sendiri, sehingga peneliti dapat menggali makna yang autentik dan kontekstual dari sudut pandang subjek yang diteliti.⁴⁹ Peneliti akan melakukan wawancara kepada pengasuh pondok pesantren Al-Imdad, kepala dan guru/asatidz Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Imdad untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara yang digunakan dalam pengumpulan data dan informasi dalam bentuk buku, dokumen, foto, video, rekaman dan lainnya yang dapat mendukung penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa dalam analisis data kualitatif, proses aktivitasnya dilakukan secara berkelanjutan dan interaktif. Aktivitas ini tidak berhenti sampai tahap tertentu, melainkan terus berlangsung secara dinamis hingga analisis mencapai kesimpulan yang mendalam dan data yang diperoleh telah mencapai titik kejemuhan, di mana tidak ada lagi informasi baru yang dapat diperoleh dari data tersebut.

Menurutnya ada 3 proses analisis data yaitu, reduksi data, penyajian data

⁴⁹ Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. a3 dan Dase Erwin Juansah4 M Teguh Saefuddin1, Tia Norma Wulan2 and 4Universitas Sultan Ageung Tirtayasa 1, 2, 3, “Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Metode Penelitian,” *Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Metode Penelitian 2*, no. 6 (2023): 784–808, <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v8i3.12005>.

dan kesimpulan.⁵⁰ Kemudian, penjelasan lebih lanjut dijelaskan oleh Rinduan Zain dalam 5 proses yang menggunakan aplikasi NVIVO yaitu :⁵¹

a. Transcript

Transcript merupakan suatu Teknik analisis data yang dimana prosesnya dilakukan dengan menulis kembali hasil dari wawancara yang telah dilakukan dengan responden. Peneliti akan menulis hasil wawancara dengan sebenar-benarnya tanpa ada yang ditambahkan maupun dihilangkan. Hal ini dilakukan agar para pembaca dapat mengetahui hasil wawancara nyata yang dilakukan oleh peneliti.

b. Coding

Setelah dilakukan Teknik transcript maka tahap selanjutnya adalah Teknik coding. Teknik coding ini merupakan sebuah tahap untuk memberikan kode atau label pada jawaban dari hasil wawancara dengan responden. Adapun hal yang di coding atau dilabel adalah variable-variabel yang sama. Peneliti akan memberikan label pada setiap perolehan data. Tujuan dari pengcodingan ini adalah untuk memudahkan peneliti dalam mencari data-data yang sedang dibutuhkan dalam proses penyusunan hasil penelitian.

c. Grouping

⁵⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

⁵¹ Rinduan Zain, ““Olah Data Kualitatif Dan Kuantitatif” [Https://Elearning.Ncie.or.Id](https://Elearning.Ncie.or.Id).”

Tahap selanjutnya yaitu grouping, grouping ini merupakan tahap pengelompokan data yang didapat dari hasil observasi berdasarkan coding yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya.

d. Comparing dan Contrasting

Pada tahap ini penulis akan mencari persamaan dan perbedaan dari hasil data yang telah di grouping pada tahap sebelumnya. Pada bagian ini penulis akan menarasikan hasil dari temuan yang ada dan penulis juga diperbolehkan memberikan argumennya berdasarkan data yang ada. Kemudian data dari lapangan yang telah dinarasikan tersebut dibandingkan dengan kajian teoritis yang telah dikaji terlebih dahulu oleh peneliti.

e. Interpretasi

Teknik interpretasi merupakan tahap pendeskripsian semua data yang telah diperoleh oleh peneliti dan diolah dengan kajian yang telah direview oleh penulis serta dikaitkan dengan rumusan masalah yang ada yang kemudian disampaikan

f. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, untuk memastikan keabsahan data, salah satu teknik yang dapat digunakan adalah triangulasi. Triangulasi ini dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber data yang berbeda serta berbagai metode pengumpulan data yang bervariasi. Tujuannya adalah untuk memverifikasi konsistensi hasil yang diperoleh, sehingga temuan yang didapatkan lebih valid dan dapat dipercaya. Dengan pendekatan ini,

diharapkan dapat mengurangi potensi bias yang mungkin muncul dari penggunaan satu sumber atau metode data saja.⁵²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Menurut Alfanyur dan Andarusni dalam (Dedi Susanto dkk,2023) triangulasi sumber merupakan salah satu bentuk triangulasi yang pertama kali dibahas dalam konteks pengujian data, yang dilakukan dengan cara memeriksa kembali informasi yang diperoleh dari beberapa informan. Proses ini dilakukan dengan membandingkan data yang dikumpulkan selama penelitian melalui berbagai sumber atau informan. Dengan demikian, triangulasi sumber dapat meningkatkan tingkat kredibilitas dan keandalan data yang diperoleh.⁵³

Peneliti menerapkan triangulasi sumber dengan cara mengumpulkan data dari berbagai narasumber. Pendekatan triangulasi sumber ini digunakan untuk mengidentifikasi dan menyaring perbedaan yang mungkin timbul antara data yang diperoleh dari satu narasumber dengan narasumber lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data yang telah dikumpulkan dari sejumlah narasumber terpilih guna mengidentifikasi perbedaan pandangan dan untuk memastikan keabsahan data yang terkumpul.

⁵² Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat,” Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat 12, no. 3 (2020): 145–51, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

⁵³ Dedi Susanto, Risnita, and M. Syahran Jailani, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah,” Jurnal Qosim Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora 1, no. 1 (2023): 53–61, <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk memerikan gambaran umum tentang struktur pembahasan pada penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, sistematika pembahasan ini juga berguna untuk memudahkan pembaca dalam memahami setiap bagian dari penelitian. Berikut adalah bagian-bagian yang ada dalam penelitian ini beserta penjelasannya :

BAB 1 : Pendahuluan

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yaitu, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Latar belakang memberikan penjelasan mengenai motivasi peneliti dalam melaksanakan penelitian ini. Pertanyaan-pertanyaan yang akan dibahas pada bab pembahasan dimasukkan ke dalam rumusan masalah. Tujuan penelitian ini merupakan tujuan dan penerapan penelitian, serta manfaatnya bagi penulis, pembaca, dan lembaga terkait. Hasil penelitian sebelumnya dan sejumlah literatur yang relevan disajikan dalam studi penelitian terkait. Tujuannya adalah untuk mengetahui perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini dan menjadi landasan untuk mengatasi masalah penelitian dikenal sebagai kerangka teori. Jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, metodologi pengumpulan data, analisis dan validasi semuanya termasuk dalam proses penelitian. Untuk membantu pembaca lebih memahami penelitian ini, terdapat pembahasan sistematis yang diakhiri dengan topik yang akan dibahas di dalamnya.

BAB II : Gambaran Umum

Bab ini berisi tentang gambaran umum atau profil Pondok Pesantren Al-Imdad Bantul seperti letak pondok pesantren, Sejarah singkat pondok pesantren. Gambaran umum Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Imdad, struktur organisasi Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Imdad. Gambaran umum sistem informasi Manajemen dan gambaran umum sistem informasi manajemen (Sisfo) di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Imdad.

BAB III : Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang inti dan pembahasan dari rumusan masalah yaitu tentang apa saja peran dari sistem informasi manajemen dalam mendukung kinerja guru Madrasah Diniyah Al-Imdad. Selain itu, berisi tentang bagaimana implementasi sistem informasi manajemen dapat secara efektif mendukung kinerja guru di Madrasah Diniyah Al-Imdad Bantul Yogyakarta dan yang terakhir yaitu menganalisis dampak sisfo dalam mendukung kinerja guru di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Imdad.

BAB IV : Penutup

Bab ini berisi berisi kesimpulan dan saran dari temuan yang sudah dipaparkan dalam penelitian. Serta penutup dari penelitian yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Imdad Bantul

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Sistem Snformasi Manajemen di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Imdad, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran Sisfo Dalam Mendukung Kinerja Guru Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Imdad.

Peran sisfo dalam mendukung perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran cukup signifikan, terutama dalam hal administrasi seperti pengelolaan absensi, jadwal mengajar dan pelaporan pembelajaran. Namun, fitur yang tersedia masih belum sepenuhnya mencakup dokumen perencanaan pembelajaran seperti RPP dan Silabus.

2. Implementasi Sisfo Dalam Mendukung Kinerja Guru Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Imdad.

Implementasi sisfo telah membantu meringankan beban administratif guru, mempercepat proses pengolahan data dan meningkatkan transparansi antara madrasah dan wali santri melalui integrasi dengan aplikasi Imdadina. Sistem ini juga mendorong efisiensi kerja serta keteraturan dokumentasi akademik. Sisfo dapat mendukung ketersediaan data EMIS

3. Dampak Penggunaan Sisfo Dalam Mendukung Kinerja Guru Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Imdad.

Dampak penggunaan sisfo terhadap kinerja guru sangat terasa dalam aspek administrasi dan manajemen waktu. Namun, efektivitas penuh dari sistem ini masih terkendala oleh keterbatasan infrastruktur dan adaptasi SDM, terutama pada guru-guru senior yang belum terbiasa dengan sistem digital.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi untuk meningkatkan susfo dalam mendukung kinerja guru di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Imdad:

1. Pengembangan Fitur Sisfo

Diperlukan penambahan fitur-fitur pendukung pembelajaran, seperti penyimpanan dan integrase silabus serta RPP, agar sistem lebih menyeluruh dalam mendukung proses perencanaan pembelajaran.

2. Pelatihan dan Pendampingan SDM

Madrasah perlu mengadakan pelatihan rutin dan intensif terutama bagi guru yang belum terbiasa menggunakan sistem digital, agar seluruh guru dapat memanfaatkan sisfo secara optimal.

3. Peningkatan infrastruktur

Madrasah disarankan untuk terus memperbarui infrastruktur teknologi dan akses perangkat agar pelaksanaan sistem dapat berjalan lancar dan merata di semua kalangan guru.

4. Evaluasi Berkala

Perlu adanya evaluasi rutin terhadap sistem dan penggunaannya, baik dari sisi teknis maupun kepuasan pengguna (guru, staf dan wali santri), agar sisfo dapat terus berkembang sesuai dengan kebutuhan madrasah.

C. Penutup

Alhamdulillahi robbil ‘alamiin, segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat, taufik serta hidayah-Nya, penulis diberikan kekuatan, kesabaran dan kemudahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Kinerja Guru Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Imdad Bantul, Yogyakarta”. Penulis berharap hasil dari penyusunan skripsi ini dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya. Penulis juga memohon maaf apabila dalam proses penulisan ini masih terdapat kekeliruan dalam penyajian, penulisan maupun pemilihan kata yang kurang tepat. Penulis sepenuhnya menyadari adanya kekurangan dan keterbatasan selama proses penyusunan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Hasyim, Supardi. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Disiplin Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Muara Kelingi." *Jurnal Manajemen* 4, no. 1 (2018): 97–116. <https://doi.org/https://doi.org/10.32767/interprof.v4i1.712>.
- Ahyadi, Bayu. "(Guru Dan Kepala Bagian Tata Usaha Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Imdad)." 2025.
- Arina, Yudela, Helsi Febrianti, Yoga Amarta, and Ahmad Sabandi. "Urgensi Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan." *Innovative:Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 8089–98. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0AUrgensi>.
- Asriani, Muhammad Amir, and Abdul Kadir. *Sistem Informasi Manajemen*. Edited by Sitti Hajar. Kendari: Cv. Literasi Indonesia, 2015.
- Athyabil Anwari, Khoirul. "(Guru Dan Staf Kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Imdad)." 2025.
- Azzuhdi, Abdurrahman. "(Kepala Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Imdad Tahun 2020-2023)." 2025.
- Cholik, Cecep Abdul. "Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi/ICT Dalam Berbagai Bidang." *Jurnal Fakultas Teknik UNISA Kuningan* 2, no. 2 (2021): 39–46.
- Dina, A, D Yohanda, and J Fitri. "Teori Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Edukasi Nonformal* 1, no. 1 (2022): 149–58.
- "Dokumen Brosur Penerimaan Santri Baru Pondok Pesantren Al-Imdad 2025-2026," n.d.
- "Dokumen Tupoksi Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Imdad," 2023.
- Fatimatuz Zahra, Siti. "(Guru Dan Staf Kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Imdad)." 2025.
- Haqol Maula, Arina. "(Pengurus Pondok Pesantren Al-Imdad)." 2025.
- Hartono, Jogiyanto. *Analisis Dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori Dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: CV.Andi Offset, 2005.
- Hidayah, Ahmad Fauzi, Endah Triwisudaningsih, and Ahyar Ma'arif. "Manajemen Sistem Evaluasi Kinerja Guru Guna Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Diniyah Mu'allimin Zainul Hasanain Genggong Pajarakan Probolinggo." *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2024): 85–98. <https://doi.org/10.32665/alulya.v9i1.2950>.
- Imam Hambali. "Pengaruh Motivasi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Guru." (*Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntasi*) 5, no. 1 (2021): 316–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v5i1.871>.
- Jauhari, Irfan. "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam." *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education* 2, no. 2 (2021): 190–208. <https://doi.org/10.55380/tarbawi.v2i2.130>.
- Kementerian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi. "Permen PAN-RB Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru Dan Angka Kreditnya." *Kementerian Negara Pendayagunaan Aparatur*

- Negara Dan Reformasi Birokrasi* 2009, no. 75 (2009): 31–47.
- Khairiyah, Nashihatul. “Wawancara Pra-Observasi Dengan Guru Madrasah Diniyah Al-Imdad.” 2024.
- Khofifatur Risqoh, Siti. “(Guru Dan Wakil Kepala Kesantrian Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Imdad).” 2025.
- Kuswibowo, Christian. “Analisis Pengaruh Kompetensi, Motivasi Kerja Dan Pengembangan Karir Terhadap Produktivitas Kerja Guru Pada Lembaga Pendidikan Islam.” *Journal of Islamic Education and Innovation* 2, no. 2 (2021): 153–64. <https://doi.org/10.26555/jiei.v2i2.4849>.
- Leniwati, Leniwati, and Yasir Arafat. “Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru.” (*Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan*) 2, no. 1 (2017): 106–14. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v2i1.1158>.
- Loilatu, Siti Hajar, M Rusdi, and Musyowir Musyowir. “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran.” *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (2020): 1408–22. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.520>.
- Lubis, Harun, and Tirta Yogi Aulia. “Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Di SMPS Galih Agung Deli Serdang Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan.” *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan* 15, no. 1 (2024): 87–98. <https://doi.org/10.47766/itqan.v15i1.2420>.
- M Teguh Saefuddin¹, Tia Norma Wulan², Savira³ dan Dase Erwin Juansah⁴, and Universitas Sultan Ageung Tirtayasa 1, 2, 3. “Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Metode Penelitian.” *Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Metode Penelitian* 2, no. 6 (2023): 784–808. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v8i3.12005>.
- Mandiri, Delta Data. “Jenis-Jenis Keamanan Data.” Delta Data Mandiri, n.d.
- McLeod, Raymond, and George P Schell. *Management Information Systems*. Vol. 10. Pearson/Prentice Hall Upper Saddle River, NJ, USA, 2007.
- Mekarisce, Arnild Augina. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat.” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–51. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.
- Melhana, Tanti Riska, Yantoro. “Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Di Sekolah.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5 (2022): 5846–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v7i11>.
- Mubarokah, Kuni Assyatul. “Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Dan Pelayanan Aplikasi Imdadina Terhadap Kepuasan Wali Santri Madrasah Aliyah Al - Imdad Bantul.” Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.
- Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. Yogyakarta Press. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta Press, 2020. http://www.academia.edu/download/35360663/Metode_Penelitian_Kualitatif.docx.
- Murod, Ahmad. “(Pengasuh Pondok Pesantren Al-Imdad Bantul).” 2025.
- Nasution, Sutan Napsan, and Sjahril Effendy Pasaribu. “Pengaruh Pengawasan,

- Motivasi Dan Disiplin Terhadap Kinerja Guru Pada Yayasan Pendidikan Islam Terpadu Kuntum Bumi Rantauprapat.” *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* 3, no. 1 (2020): 75–91. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v3i1.4741>.
- Ni’ama, Zidni. “(Guru Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Imdad).” 2025.
- “Observasi Pengelolaan Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Imdad Pada 15 Februari 2025,” 2025.
- “Observasi Sisfo Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Imdad Melalui Akun Guru Pada 15 Februari 2025,” 2025.
- “Observasi Sisfo Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Imdad Melalui Akun Pengelola Madin,” 2025.
- “Pedoman Penyelenggaraan Madrasah Diniyah Takmiliyah,” n.d. [https://sitren.kemenag.go.id/izopmdt/juknis/REVISI_2023_PEDOMAN_PENYELENGGARAAN_MDT_13_Okt_2023\[1\].pdf](https://sitren.kemenag.go.id/izopmdt/juknis/REVISI_2023_PEDOMAN_PENYELENGGARAAN_MDT_13_Okt_2023[1].pdf).
- “Peraturan Bupati (Perbup) Kabupaten Bantul Nomor 28 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Bantul Nomor 65 Tahun 2021 Tentang Pedoman Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah,” n.d. <https://jdih.bantulkab.go.id/produkhukum/detail/4395/peraturan-bupati-tahun-2022-nomor-28.html>.
- “Peraturan Bupati (Perbup) Kabupaten Bantul Nomor 8 Tahun 2024 Tentang Pedoman Pemberian Insentif Kepada Guru Tidak Tetap, Guru Tetap Yayasan, Pegawai Tidak Tetap, Dan Pegawai Tetap Yayasan Di Kabupaten Bantul Tahun Anggaran 2024,” n.d. <https://jdih.bantulkab.go.id/produkhukum/detail/5505/peraturan-bupati-tahun-2024-nomor-8.html>.
- “Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Bantul Nomor 4 Tahun 2024 Tentang Fasilitasi Penyelenggaraan Pesantren,” n.d. <https://jdih.bantulkab.go.id/produkhukum/detail/5854/peraturan-daerah-tahun-2024-nomor-4.html>.
- “Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru,” n.d. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/216104/permendikbud-no-16-tahun-2007>.
- “Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan,” n.d. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/4777/pp-no-55-tahun-2007>.
- Purnawati, Joen, Amiruddin. *Kinerja Guru Pendekatan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru*. *Jurnal Ekonomi Manajemen*. Vol. 2. Sulawesi Tengah: Magama (Anggota Ikapi), 2022.
- Rusman. *Model - Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. 2nd ed. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010.
- Sadikin, A, and N Wiranda. *Sistem Informasi Manajemen*. Edited by Isra Misra. Yogyakarta: K-Media, 2022. http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/id/eprint/3890%0Ahttp://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/3890/1/Sistem_Informasi_Manajemen_Ali_Sadikin %26 Nuruddin_Wiranda.pdf.
- Sanjani, Maulana Akbar. “Tugas Dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan

- Belajar Mengajar” 2507, no. February (2020): 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.37755/sjip.v6i1.287>.
- Sanjaya. *Kurikulum Dan Pembelajaran: Teori Dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Setiawan, Ade, Selamet Samsugi, and Debby Alita. “Rancang Bangun Sistem Informasi Akademik SMK Taman Siswa 1 Tanjung Karang Berbasis Web.” *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak* 4, no. 1 (2023): 53–59. <https://doi.org/10.33365/jatika.v4i1.2465>.
- Shiddiqoh, Laila. “(Guru Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Imdad).” 2025.
- Shiddqoh, Laila. “Guru Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Imdad.” 2025.
- Siregar, Fardan Ali Torabora, Nasution dan Muhammad Irwan Padli. “Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi.” *Jurnal Sistem Informasi Dan Ilmu Komputer* 4, no. 2 (2024): 137–45.
- Siska. “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis Sistem Informasi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (Simpatika) Di Mts Negeri 1 Palu.” Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, 2023. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/Bab 2.pdf>.
- Solechan, Solechan. “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Di Smp Islam Terpadu Al Ummah Jombang.” *Chalim Journal of Teaching and Learning* 1, no. 1 (2021): 8–19. <https://doi.org/10.31538/cjotl.v1i1.56>.
- Sonia, Nur Rahmi. “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo.” *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 1, no. 1 (2020): 94–104. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v1i1.18>.
- Sudaryono. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. 1st ed. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Cv. Alfabeta Bandung, 2020.
- Suhayati, Iis, Ai Desilawati, and Rosihon Anwar. “Strategi Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah Diniyah Takmiliyah Kelurahan Lengkongsari Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya” 2, no. 1 (2023): 1–19.
- “Surat Al-'Ankabut Ayat 69,” n.d. <https://quran.nu.or.id/al-ankabut/69>.
- Susanto, Dedi, Risnita, and M. Syahran Jailani. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah.” *Jurnal Qosim Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>.
- Sutopo. *Multimedia Interaktif: Dasar, Konsep, Dan Implementasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Suyanto, M. *Multimedia Alat Untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2003.
- Syaifulrahman, Tri Ujiati. *Manajemen Dalam Pembelajaran*. 1st ed. Jakarta Barat: Tim Indeks, 2013.
- Wordpress. “Profil Pondok Pesantren Al-Imdad Bantul.” wordpress.com, 2018.
- Yaumi, Muhammad. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*. Edited by Nurdin

Ibrahim dan Darlan Sidik. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
Zain, Rinduan. “Olah Data Kualitatif Dan Kuantitatif”
[Https://Elearning.Ncie.or.Id.”](Https://Elearning.Ncie.or.Id.) 2022.

